

**KOMPETENSI GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN
DI SD NEGERI KAWEDEN MLATI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Yustina Martini
NIM 10108247063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2014**

MOTTO

“Doa adalah kekuatan dalam mengatasi setiap kesulitan”

(penulis)

“Jangan pernah mengatakan tidak bisa jika kamu belum mencobanya”

(penulis)

“Orang sukses selalu punya rencana dan berusaha mewujudkannya”

(Rangga Umara)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Bernadinus Sariman dan Ibu Theresia Sumpyuh, terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, bimbingan, nasihat, kesabaran, serta doa tulus yang tak ada henti-hentinya sepanjang langkah hidupku.
2. Almamater UNY tercinta.

KOMPETENSI GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SD NEGERI KAWEDEN MLATI

Oleh
Yustina Martini
NIM 10108247063

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di SD Negeri Kaweden Mlati.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru kelas di SD Negeri Kaweden yang berjumlah 6 orang. Obyek penelitian ini adalah kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas di SD Negeri Kaweden pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 telah menyusun program perencanaan pembelajaran. Program perencanaan yang telah disusun oleh guru yaitu: kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kalender pendidikan disusun oleh guru dan kepala sekolah. Guru menghitung minggu efektif dan hari efektif dari kalender pendidikan yang telah disusun. Program tahunan dan program semester disusun oleh guru berpedoman pada rencana minggu efektif. Guru menyusun silabus berpedoman pada kurikulum yang berlaku di sekolah. Guru kelas menyusun RPP berpedoman pada silabus dan program semester. RPP yang disusun terdiri dari komponen standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, langkah pembelajaran, materi, metode, media, sumber belajar dan penilaian.

Kata kunci : *Kompetensi guru, perencanaan pembelajaran.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden, Mlati”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memfasilitasi dalam penyusunan skripsi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penyusunan skripsi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD) FIP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
4. Dwi Yunairifi, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, bantuan dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepala Sekolah SD Negeri Kaweden Mlati yang telah memberikan izin tempat penelitian.

6. Kedua orang tua, suami dan adikku yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan dan semangat.
7. Rekan-rekan PGSD FIP UNY angkatan 2010
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kompetensi Guru	7
1. Pengertian Kompetensi	7
2. Pengertian Guru	8
3. Kompetensi Guru	12
4. Macam-macam Kompetensi Guru	14
B. Perencanaan Pembelajaran	16
1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran	16
2. Prinsip Perencanaan Pembelajaran	20

3. Manfaat Perencanaan Pembelajaran	23
4. Fungsi Perencanaan Pembelajaran	23
5. Langkah-langkah Perencanaan Pembelajaran	25
6. Pengembangan Program Perencanaan	28
C. Kerangka Berpikir	36
D. Pertanyaan Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Setting Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data	43
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
2. Deskripsi Subyek Penelitian	48
3. Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden	49
B. Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	68
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Format Program Tahunan	29
Gambar 2. Format Program Semester.....	30
Gambar 3 Format Silabus	34
Gambar 4. Model Interaktif Analisis Data	45

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	69
Lampiran 2 Pedoman Observasi	70
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	71
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru kelas I-VI	72
Lampiran 5 Hasil Obsevasi Perencanaan Pembelajaran kelas I-VI	86
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi Perencanaan Pembelajaran Kelas I-VI	98
Lampiran 7 Kalender Pendidikan	104
Lampiran 8 Rencana Minggu Efektif dan Hari Eektif	105
Lampiran 9 Program Tahunan	106
Lampiran 10 Program Semester	109
Lampiran 11 Silabus	113
Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas I-VI	117
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian	144
Lampiran 14 Surat Keterangan Sudah Penelitian	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang mendasar bagi pembangunan bangsa. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Pendidikan di sekolah merupakan proses yang melibatkan beberapa unsur yang saling berhubungan yaitu guru, siswa, kurikulum dan sarana prasarana. Unsur -unsur pendidikan diharapkan mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan pembentukan sikap peserta didik. Proses pembelajaran yang baik hanya bisa diciptakan melalui perencanaan yang baik dan tepat.

Perencanaan pembelajaran sebenarnya merupakan sesuatu yang diidealisasikan atau dicita-citakan. Materi yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran itu merupakan keinginan-keinginan. Setiap keinginan kadang dapat tercapai, kadang tidak tercapai. Ini tergantung pada upaya mewujudkan keinginan itu. Keberhasilan suatu upaya ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor yang paling mendasar adalah kemampuan seseorang melakukan upaya dalam mewujudkan apa

yang diinginkan. Perencanaan yang dibuat merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan.

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk menjalankan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan matang sehingga akan mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran berfungsi untuk membantu kelancaran pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan baik akan memberi dampak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Perencanaan pembelajaran berperan untuk mengarahkan suatu proses pembelajaran agar dapat menghantarkan peserta didik kepada tujuan pendidikan yang telah ditargetkan.

Peranan perencanaan pembelajaran sangat diperlukan, karena itu merupakan keharusan yang harus dilalui oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam pendidikan. Perencanaan pembelajaran ini sangat penting menjadi pedoman bagi seorang guru agar mampu mengarahkan peserta didik untuk belajar dengan baik. Guru yang baik akan selalu membuat perencanaan untuk kegiatan pembelajarannya, maka tidak ada alasan mengajar di kelas tanpa perencanaan pembelajaran.

Orang yang bertanggung jawab langsung dalam upaya mewujudkan apa yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran adalah guru. Ini dikarenakan guru yang langsung melaksanakan perencanaan pembelajaran di kelas. Guru juga yang

bertugas menyusun perencanaan pembelajaran pada tingkatan pembelajaran. Guru langsung menghadapi masalah-masalah yang muncul sehubungan dengan pelaksanaan perencanaan pembelajaran di kelas. Guru yang mencarikan upaya memecahkan segala permasalahan yang dihadapi, dan melaksanakan upaya itu.

Dengan demikian, perencanaan pembelajaran banyak tergantung kepada kemampuan guru mengembangkannya, karena tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pembelajaran dari suatu mata pelajaran tertentu yang akan dilaksanakan pembelajarannya sehingga tercapai keefektifan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan perencanaan pembelajaran guru akan mantap di depan, perencanaan yang matang dapat menimbulkan banyak inisiatif dan daya kreatif guru waktu mengajar, dapat meningkatkan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa.

Sebagai perencana pembelajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Untuk itu ia harus merancang kegiatan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, dan menetapkan evaluasi. Guru dituntut untuk membuat perencanaan yang efektif dan efisien. Guru yang professional dituntut untuk selalu selalu konsentrasi dan bersungguh-sungguh dalam mengusahakan perencanaan pembelajaran yang baik dan cocok dengan peserta didiknya,

Dalam observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri Kaweden Mlati menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya, kurang lengkapnya

perencanaan pembelajaran yang disusun guru kelas, guru tidak rutin dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat, dan sebagian guru menyusun perencanaan pembelajaran ketika akan disupervisi oleh kepala sekolah atau pengawas.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden, Mlati”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang lengkapnya perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru.
2. Guru tidak rutin dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun.
4. Sebagian guru menyusun perencanaan pembelajaran ketika akan disupervisi oleh kepala sekolah atau pengawas.

C. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat penulis kemukakan rumusan masalah dalam kegiatan penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden, Mlati?”

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di Negeri Kaweden, Mlati.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di SD Negeri Kaweden Mlati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana yang produktif bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan penyusunan perencanaan pembelajaran dimasa mendatang dan dapat menambah wawasan bagi guru tentang kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman, pengetahuan, dan pengetahuan baru tentang kompetensi guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kompetensi adalah (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Menurut Uzer Usman (2006:14) kompetensi diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Muhamad Zaini (2006:115) mengemukakan kompetensi sebagai gambaran suatu kemampuan tertentu yang dimiliki seseorang setelah mengalami proses pembelajaran tertentu.

Menurut Finch dan Crunkilton (E. Mulyasa, 2004:38) kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan sikap dan apresiasi yang harus dimiliki untuk dapat melaksanakan tugas-tugas dan jenis pekerjaan tertentu.

Kompetensi dimaknai pula sebagai pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi sebagai kemampuan melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan.

Dari berbagai definisi kompetensi di atas, pengertian kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.

2. Pengertian Guru

Menurut Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.

Guru memegang peranan dan tanggung jawab yang penting dalam pelaksanaan program pengajaran di sekolah. Guru merupakan pembimbing siswa sehingga keduanya dapat menjalin hubungan emosional yang bermakna selama proses penyerapan nilai-nilai dari lingkungan sekitar. Kondisi ini memudahkan mereka untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan di masyarakat.

Guru merupakan seseorang yang mempunyai tugas mulia untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa (Slameto, 2003: 97).

Terdapat beberapa peran guru dalam pembelajaran tatap muka yang dikemukakan oleh Moon (Hamzah B. Uno, 2009:23), yaitu sebagai berikut:

- a. Guru sebagai Perancang Pembelajaran (*Designer Instruction*)

Guru dituntut untuk berperan aktif dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan berbagai komponen dalam sistem pembelajaran yang meliputi :

- 1) Membuat dan merumuskan bahan ajar
- 2) Menyiapkan materi yang relevan dengan tujuan, waktu, fasilitas, perkembangan ilmu, kebutuhan dan kemampuan siswa, *komprehensif, sistematis, dan fungsional efektif.*
- 3) Merancang metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.
- 4) Menyediakan sumber belajar, dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dalam pengajaran.
- 5) Media, dalam hal ini guru berperan sebagai mediator dengan memerhatikan *relevansi* (seperti juga materi), *efektif, efisien*, kesesuaian dengan metode, serta pertimbangan praktis.

Jadi dengan waktu yang sedikit atau terbatas tersebut , guru dapat merancang dan mempersiapkan semua komponen agar berjalan dengan *efektif* dan *efisien*. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang prinsip-prinsip belajar, sebagai landasan dari perencanaan.

b. Guru sebagai Pengelola Pembelajaran (*Manager Instruction*)

Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa

bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Selain itu guru juga berperan dalam membimbing pengalaman sehari-hari ke arah pengenalan tingkah laku dan kepribadiannya sendiri. Salah satu ciri manajemen kelas yang baik adalah tersedianya kesempatan bagi siswa untuk sedikit demi sedikit untuk mengurangi ketergantungannya pada guru hingga mereka mampu membimbing kegiatannya sendiri.

Sebagai manajer, guru hendaknya mampu mempergunakan pengetahuan tentang teori belajar mengajar dari teori perkembangan hingga memungkinkan untuk menciptakan situasi belajar yang baik mengendalikan pelaksanaan pengajaran dan pencapaian tujuan.

c. Guru sebagai Pengarah Pembelajaran

Hendaknya guru senantiasa berusaha menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Dalam hubungan ini guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar mengajar. Empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi adalah sebagai berikut (Hamzah B.Uno, 2009:23):

- 1) membangkitkan dorongan siswa untuk belajar
- 2) menjelaskan secara konkret, apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran
- 3) memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai hingga dapat merangsang pencapaian prestasi yang lebih baik dikemudian hari
- 4) membentuk kebiasaan belajar yang baik.

d. Guru sebagai *Evaluator (Evaluator of Student Learning)*

Tujuan utama penilaian adalah untuk melihat tingkat keberhasilan, efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Selain itu untuk mengetahui kedudukan peserta dalam kelas atau kelompoknya. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar peserta didik guru hendaknya secara terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini akan menjadi umpan balik terhadap proses pembelajaran. Umpan balik akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian proses pembelajaran akan terus menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang optimal

e. Guru sebagai *Konselor*

Sesuai dengan peran guru sebagai *konselor* adalah ia diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran, Oleh karena itu, guru harus dipersiapkan agar dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya. bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan bermacam-macam manusia. Pada akhirnya, guru akan memerlukan pengertian tentang dirinya sendiri, baik itu motivasi, harapan, prasangka ataupun keinginannya. Semua hal itu akan memberikan pengaruh pada kemampuan guru dalam berhubungan dengan orang lain terutama siswa.

f. Guru sebagai Pelaksana Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh peserta didik selama ia mengikuti suatu proses pendidikan. Secara resmi kurikulum sebenarnya merupakan sesuatu yang diidealisasikan atau dicitakan (Ali Imron, 1996:30). Keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Artinya guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mewujudkan segala sesuatu yang telah tertuang dalam suatu kurikulum resmi. Bahkan pandangan mutakhir menyatakan bahwa meskipun suatu kurikulum itu bagus, namun berhasil atau gagalnya kurikulum tersebut pada akhirnya terletak di tangan pribadi guru. Peranan guru dalam pembinaan dan pengembangan kurikulum secara aktif (Hamzah B. Uno, 2009:26) antara lain yaitu : perencanaan kurikulum, pelaksanaan di lapangan, proses penilaian, pengadministrasian dan perubahan kurikulum.

Berdasarkan pemaparan diatas, pengertian guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seseorang yang bertugas melaksanakan pembelajaran di kelas yang meliputi merancang pembelajaran, mengelola pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kompetensi guru

3. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah kemampuan atau kualitas guru dalam mengajar, sehingga terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Kemampuan atau kualitas tersebut

mempunyai konsekuensi bahwa, seorang yang menjadi guru dituntut benar-benar memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan profesinya, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Kompetensi guru sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.

Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme yaitu, guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan), karena itu kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi (Muhibbin Syah, 2000:230). Dengan kata lain kompetensi adalah pemilikan, penguasaan, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang (Piet Sahertian, 1994: 4)

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik yang meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengelola pembelajaran di kelas, serta menyusun dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kompetensi guru dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menyusun program perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

4. Macam-macam Kompetensi Guru

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial (Depdiknas, 2005 : 24). Pengertian dari setiap kompetensi adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik meliputi:

- 1) Mengetahui anak didik
- 2) Mengetahui beberapa teori tentang pendidikan
- 3) Mengetahui macam-macam model pembelajaran
- 4) Mengetahui bahan pelajaran
- 5) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 6) Menilai proses pembelajaran

b. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, arif, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian meliputi:

- 1) Berkepribadian utuh, berbudi luhur, jujur, dewasa, beriman

- 2) Berkemampuan mengaktualisasikan diri, disiplin, tanggungjawab, peka dan berwawasan luas
 - 3) Dapat berkomunikasi dengan orang lain
 - 4) Kemampuan mengembangkan profesi, berpikir kreatif, kritis, dan reflektif
- c. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Kompetensi profesional meliputi:
- 1) Penguasaan materi pelajaran
 - 2) Penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan/keguruan
 - 3) Penguasaan masalah-masalah pendidikan
- d. Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi:
- 1) Empati kepada orang lain
 - 2) Toleransi
 - 3) Mampu bekerjasama dengan orang lain
 - 4) Memiliki sikap kepribadian yang positif

Dari beberapa kompetensi guru di atas, kompetensi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Kompetensi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut termasuk di dalam kompetensi pedagogik guru.

B. Perencanaan Pembelajaran

1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Dalam ilmu manajemen, perencanaan sering disebut dengan istilah *planning* yaitu persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.

Menurut William H. Newman (Abdul Majid, 2007: 15), perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan berisi rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan tentang tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Terry (Abdul Majid, 2007:16) menyatakan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Mengingat perencanaan berisi kegiatan pengambilan keputusan, diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa depan. Secara luas, Tjokroamidjoyo menegaskan bahwa perencanaan mencakup tiga pengertian sebagai berikut:

- a. Suatu proses persiapan sistematis mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Suatu cara untuk mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber yang ada secara efisien dan efektif.
- c. Penentuan tujuan yang akan dicapai atau yang akan dilakukan, bagaimana, bilamana, dan oleh siapa. (Haryanto, 2000: 4)

Menurut Suharsimi Arikunto (1993:12) pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap oleh subyek yang sedang belajar. Pembelajaran adalah bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan menurut Max Darsono (2002:24) pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik.

Menurut Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai interaksi antara pengajar dengan satu atau lebih individu untuk belajar, direncanakan sebelumnya dalam rangka untuk menumbuhkembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar kepada peserta didik. Makna pembelajaran secara lebih luas sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran memusatkan perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa, dan bukan pada apa yang dipelajari siswa. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tercapai tujuan tersebut. Dalam kaitan ini hal-hal yang tidak bisa dilupakan untuk mencapai tujuan adalah bagaimana cara menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.

Pembelajaran sebagai suatu sistem memerlukan langkah perencanaan program pembelajaran, agar rencana pembelajaran yang disusun oleh guru dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas tentu saja memiliki pedoman yang komprehensif tentang skenario pembelajaran yang diinginkan oleh guru. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa. (Kasful Anwar dan Hendra Harmi, 2011: 24)

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan atau pendekatan metode, dan penilaian, menentukan alokasi waktu untuk mencapai tujuan tertentu.

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai

upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada (Wina Sanjaya, 2010:28)

Berdasarkan uraian di atas, konsep perencanaan pembelajaran dapat dilihat dari berbagai sudut pandang sebagai berikut.

- a. Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses adalah pengembangan pembelajaran secara sistematis yang menggunakan secara khusus teori-teori pembelajaran untuk menjamin berlangsungnya kualitas pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini akan menganalisis tentang kebutuhan dari proses belajar secara sistemik yang dimulai dari proses perancangan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar.
- b. Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah disiplin adalah cabang dari pengetahuan yang senantiasa memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori-teori tentang strategi pembelajaran dan implementasinya dalam kegiatan mengajar.
- c. Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah sains adalah mengkreasi secara detail spesifikasi dari pengembangan implementasi, evaluasi, pemeliharaan akan situasi maupun fasilitas pembelajaran.
- d. Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah realitas adalah ide pengajaran yang dikembangkan dengan melakukan pengecekan dan perbaikan dari waktu ke waktu untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.
- e. Perencanaan pembelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari gabungan berbagai sub sistem yakni terkait dengan tujuan, materi, metode/strategi, media, evaluasi, fasilitas, potensi akademik siswa dan sumber/referensi.

- f. Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah teknologi adalah suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dari problem pengajaran. (Syaiful Sagala, 2003: 136)

Menurut Oemar Hamalik (1995:40), ada beberapa perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Memahami kurikulum
- b. Menguasai bahan ajar
- c. Menyusun program pengajaran
- d. Melaksanakan program pengajaran
- e. Menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas, perencanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses merancang suatu pembelajaran yang meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan alokasi waktu, penyusunan materi pembelajaran, merancang metode dan media yang akan digunakan, menyusun langkah-langkah pembelajaran dan menyusun rencana penilaian.

2. Prinsip Perencanaan Pembelajaran

Menurut H.A Hermawan (2007:38) seorang guru yang ingin melibatkan diri dalam kegiatan perencanaan pembelajaran harus memahami prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang meliputi:

- a. Menetapkan apa yang mau dilakukan oleh guru, kapan dan bagaimana cara melakukannya dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Membatasi sasaran berdasarkan tujuan pembelajaran dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil maksimal melalui proses penentuan target pembelajaran.
- c. Mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis informasi yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana pembelajaran kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Jumhana (2006:45) prinsip-prinsip yang harus dijadikan dasar dalam merancang pembelajaran, baik untuk untuk perencanaan pembelajaran yang masih bersifat umum maupun perencanaan pembelajaran yang lebih spesifik. Perencanaan pembelajaran tersebut harus harus memenuhi unsur:

- a. Ilmiah, yaitu keseluruhan materi yang dikembangkan atau dirancang oleh guru termasuk kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
- b. Relevan, yaitu bahwa setiap materi memiliki ruang lingkup atau cakupan dan urutan penyajiannya.

- c. Sistematis, yaitu unsur perencanaan harus saling terkait, mempengaruhi, menentukan dan suatu kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan atau kompetensi.
- d. Konsisten, yaitu adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian.
- e. Memadai, yaitu cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
- f. Aktual dan konseptual, cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan penilaian perkembangan ilmu, teknologi dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.
- g. Fleksibel, yaitu keseluruhan komponen silabus maupun rencana pelaksanaan pembelajaran harus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
- h. Menyeluruh, yaitu komponen silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran harus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

3. Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Wina Sanjaya (2010:32), terdapat beberapa manfaat perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut.

- a. Sebagai dasar, alat kontrol dan petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan;
- b. Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan;
- c. Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid;
- d. Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja;
- e. Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja
- f. Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat, dan biaya

4. Fungsi Perencanaan Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2010:35) perencanaan pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya:

- a. Fungsi Kreatif

Pembelajaran dengan menggunakan perencanaan yang matang akan dapat memberikan umpan balik yang dapat menggambarkan berbagai kelemahan yang terjadi. Melalui umpan balik itulah guru dapat meningkatkan dan memperbaiki program. Secara kreatif guru akan selalu memperbaiki berbagai kelemahan dan menemukan hal-hal baru.

b. Fungsi Inovatif

Proses pembelajaran yang sistematis, yang direncanakan dan terprogram secara utuh akan memunculkan suatu inovasi dalam pembelajaran.

c. Fungsi Selektif

Melalui perencanaan pembelajaran kita dapat menyeleksi strategi mana yang kita anggap lebih efektif dan efisien untuk dikembangkan. Fungsi selektif ini juga berkaitan dengan pemilihan materi pelajaran yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui perencanaan pembelajaran guru dapat menentukan materi mana yang sesuai dan materi mana yang tidak sesuai.

d. Fungsi Komunikatif

Dokumen perencanaan pembelajaran harus dapat mengkomunikasikan kepada setiap orang baik tentang tujuan dan hasil yang ingin dicapai, strategi atau rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan.

e. Fungsi Prediktif

Perencanaan yang disusun secara benar dan akurat dapat menggambarkan apa yang akan terjadi setelah dilakukan kegiatan sesuai program yang disusun.

f. Fungsi Akurasi

Melalui proses perencanaan guru dapat menakar setiap waktu yang diperlukan untuk menyampaikan bahan pelajaran tertentu. Guru dapat menghitung jam pelajaran efektif melalui program perencanaan.

g. Fungsi Pencapaian Tujuan

Melalui perencanaan pembelajaran dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu membentuk manusia secara utuh, bukan hanya berkembang secara intelektual saja, akan tetapi juga dalam sikap dan keterampilan.

h. Fungsi Kontrol

Melalui perencanaan pembelajaran kita dapat menentukan sejauh mana materi pelajaran telah dapat diserap oleh siswa, materi mana yang sudah dan belum dipahami oleh siswa.

5. Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2010:40) langkah-langkah pembelajaran dapat ditentukan sebagai berikut:

a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Dalam merancang pembelajaran, tugas pertama guru adalah merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Menurut Bloom (Wina Sanjaya, 2010:40) rumusan tujuan pembelajaran harus mencakup 3 aspek, yaitu domain kognitif, afektif dan domain psikomotorik. Domain Kognitif adalah tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan aspek intelektual siswa, melalui penguasaan pengetahuan dan informasi. Domain afektif adalah domain

yang berhubungan dengan penerimaan dan apresiasi seseorang terhadap suatu hal. Domain psikomotorik adalah domain yang menggambarkan kemampuan atau keterampilan seseorang yang dapat dilihat dari unjuk kerja atau performance.

b. Pengalaman Belajar

Langkah kedua dalam perencanaan pembelajaran adalah memilih pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Belajar bukan hanya sekedar mencatat dan menghafal, akan tetapi proses berpengalaman.

c. Kegiatan Pembelajaran

Langkah ketiga dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah menentukan kegiatan pembelajaran. Menentukan kegiatan pembelajaran yang sesuai pada dasarnya kita dapat merancang melalui pendekatan kelompok atau pendekatan individual. Pendekatan kelompok adalah pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan pendekatan klasikal, yakni pembelajaran dimana setiap siswa belajar secara kelompok baik dalam kelompok besar maupun kelompok kecil. Pendekatan individual adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara mandiri melalui bahan belajar yang dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar menurut kecepatan dan kemampuan masing-masing.

d. Orang-orang yang Terlibat

Orang-orang yang akan terlibat dalam proses pembelajaran khususnya yang berperan sebagai sumber belajar meliputi instruktur atau guru, dan juga tenaga profesional. Peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai pengelola pembelajaran. Dalam melaksanakan peran tersebut diantaranya guru berfungsi

sebagai penyampai informasi. Peran guru yang lain adalah mengatur lingkungan belajar untuk memberikan pengalaman belajar yang memadai bagi setiap siswa.

e. Bahan dan Alat

Penyeleksian bahan dan alat juga merupakan bagian dari sistem perencanaan pembelajaran. Penentuan bahan dan alat dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Keberagaman kemampuan intelektual siswa.
- 2) Jumlah dan keberagaman tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
- 3) Tipe-tipe media yang diproduksi dan digunakan secara khusus.
- 4) Berbagai alternatif pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Bahan dan alat yang dapat dimanfaatkan.
- 6) Fasilitas fisik yang tersedia.

f. Fasilitas Fisik

Fasilitas fisik merupakan faktor yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Fasilitas fisik meliputi ruangan kelas, media, laboratorium atau ruangan untuk kelas berukuran besar (aula).

g. Perencanaan Evaluasi dan Pengembangan

Prosedur evaluasi merupakan faktor penting dalam sebuah sistem perencanaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat keberhasilan pengelolaan pembelajaran dan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa akan memberikan informasi tentang:

- 1) Kelemahan dalam perencanaan pembelajaran, yaitu mengenai isi pelajaran, prosedur pembelajaran dan juga bahan-bahan pelajaran yang digunakan.
- 2) Kekeliruan mendiagnosis siswa tentang kesiapan mengikuti pembelajaran.
- 3) Kelengkapan tujuan pembelajaran
- 4) Kelemahan-kelemahan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

6. Pengembangan Program Perencanaan

Perencanaan pada dasarnya adalah proses menerjemahkan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran. Ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum, yaitu:

a. Menentukan Alokasi Waktu dan Kalender Akademis

Menentukan alokasi waktu adalah langkah pertama dalam menerjemahkan kurikulum. Menentukan alokasi waktu pada dasarnya adalah menentukan minggu efektif dan hari efektif yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menentukan alokasi waktu pembelajaran adalah:

- 1) Tentukan pada bulan apa kegiatan belajar dimulai dan bulan apa berakhir pada semester pertama dan kedua.
- 2) Tentukan jumlah minggu efektif pada setiap bulan setelah diambil hari minggu, ujian, dan hari libur.
- 3) Tentukan hari belajar efektif dalam setiap minggu.

b. Perencanaan Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan yang telah disiapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan adalah:

- 1) Lihat berapa jam alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran dalam seminggu dalam struktur kurikulum seperti yang telah ditetapkan pemerintah.
- 2) Analisis berapa minggu efektif dalam setiap semester.

Gambar 1. Format Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN			
Nama Sekolah :			
Mata Pelajaran :			
Kelas/Semester :			
Tahun Pelajaran :			
No.	Standar Kopedensi/Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	Ket

c. Rencana Program Semester

Rencana Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan

pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan. Langkah-langkah mengembangkan program semester adalah:

- 1) Tentukan Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai.
- 2) Lihat program tahunan yang telah kita susun untuk menentukan alokasi waktu atau jumlah jam pelajaran setiap SK dan KD.
- 3) Tentukan pada bulan dan minggu keberapa proses pembelajaran KD itu akan dilaksanakan.

Gambar 2. Format Program Semester

PROGRAM SEMESTER																																				
Nama Sekolah		:																																		
Mata Pelajaran		:																																		
Kelas/Semester		:																																		
KD /SK	Alokasi Waktu	Januari					Pebruari					Maret					April					Mei					Juni									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					

d. Silabus

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) silabus adalah pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran,

kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian (Wina Sanjaya, 2010:55). Komponen yang harus ada dalam silabus adalah

1) Menentukan Identitas Silabus

Identitas silabus terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas, dan semester. Penentuan identitas berfungsi untuk memberikan informasi kepada guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan silabus.

2) Rumusan Standar Kompetensi

Standar kompetensi mata pelajaran adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai setelah siswa mempelajari mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan tertentu pula. Pada setiap mata pelajaran, standar kompetensi sudah ditentukan oleh pengembang kurikulum, yang dapat kita lihat dari Standar Isi (SI).

3) Menentukan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi. Pada setiap mata pelajaran, kompetensi dasar sudah ditentukan oleh pengembang kurikulum, yang dapat kita lihat dari Standar Isi.

4) Merumuskan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah segala aktivitas belajar siswa baik kegiatan fisik, kegiatan non fisik termasuk kegiatan mental yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi

dasar. Berbagai ragam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

5) Mengidentifikasi Materi Pokok/Materi Pembelajaran

Materi pokok disusun untuk pencapaian tujuan. Materi pokok dipilih sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan dalam menentukan materi pokok adalah:

- a) Potensi peserta didik.
- b) Relevan dengan karakteristik daerah.
- c) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik.
- d) Kebermanfaatan bagi peserta didik.
- e) Struktur keilmuan
- f) Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran.
- g) Relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan.
- h) Sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

6) Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian disusun untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi dasar. Indikator dirumuskan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian. Indikator dirumuskan dalam bentuk perubahan perilaku yang dapat diukur keberhasilannya. Perilaku yang dapat diukur itu berorientasi pada hasil belajar bukan proses belajar. Sebaiknya setiap indikator hanya mengandung satu bentuk perilaku.

7) Menentukan Penilaian

Penilaian adalah suatu proses atau serangkaian kegiatan yaitu kegiatan memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian tidak hanya dilakukan melalui tes lisan atau tes tulisan, tetapi bisa juga melalui non tes, seperti wawancara dan observasi.

8) Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan kepada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

9) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya. Sumber belajar ditentukan berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Gambar 3. Format Silabus

SILABUS						
Nama Sekolah		:				
Mata Pelajaran		:				
Kelas/Semester		:				
Standar Kompetensi		:				
Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar (Wina Sanjaya, 2010:60).

Komponen pokok yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kompetensi yang harus dicapai atau dikuasai oleh siswa. Melalui rumusan tujuan, guru dapat memproyeksikan apa yang harus dicapai oleh siswa setelah berakhir suatu proses

pembelajaran. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, tugas guru adalah menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi indikator hasil belajar.

2) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran berkenaan dengan bahan pelajaran yang harus dikuasai siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran harus digali dari berbagai sumber belajar sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

3) Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi adalah rancangan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi. Strategi dan metode pembelajaran harus dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan prakarsa, kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

4) Media dan Sumber Belajar

Media dalam proses pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah pencapaian tujuan. Sedangkan sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang harus dipelajari sesuai dengan materi pelajaran. Penentuan media dan sumber belajar harus sesuai dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik daerah.

5) Evaluasi

Evaluasi bukan hanya untuk mengukur keberhasilan setiap siswa dalam mencapai hasil belajar tetapi juga untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan setiap siswa. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran setiap guru tidak hanya menentukan tes sebagai alat evaluasi akan tetapi juga menggunakan nontes dalam bentuk tugas, wawancara dan observasi.

C. Kerangka Berpikir

Guru termasuk suatu profesi yang memerlukan keahlian tertentu dan memiliki tanggung jawab yang harus dikerjakan secara profesional. Karena guru adalah individu yang memiliki tanggung jawab moral terhadap kesuksesan anak didik yang berada dibawah pengawasannya, maka keberhasilan siswa akan sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dimiliki seorang guru. Oleh karena itu, guru profesional diharapkan akan memberikan sesuatu yang positif yang berkenaan dengan keberhasilan prestasi belajar siswa.

Dalam pelaksanaannya, tanggung jawab guru tidak hanya mengajar di kelas. Banyak hal yang menjadi tanggung jawab guru, yang salah satunya adalah memiliki kompetensi idealnya sebagaimana guru profesional. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Dengan kata lain, guru yang profesional ini memiliki keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga dia mampu melaksanakan tugasnya secara maksimal dan terarah.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar, seorang guru profesional harus terlebih dahulu mampu merencanakan program pengajaran. Kemudian melaksanakan program pengajaran dengan baik dan mengevaluasi hasil pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, seorang guru profesional akan menghasilkan anak didik yang mampu menguasai pengetahuan baik dalam aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Dengan demikian, seorang guru dikatakan profesional apabila mampu menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dan mendatangkan prestasi belajar yang baik.

Perencanaan pembelajaran dirumuskan lalu dilaksanakan oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan pembelajaran merupakan perencanaan terhadap tujuan yang hendak dicapai dalam suatu proses pembelajaran serta upaya mencapainya. Rumusan tentang apa yang hendak dicapai merupakan perencanaan seluruh komponen sistem yang mengacu kepada tujuan. Semua segi yang tercakup dalam perencanaan sepatutnya mengacu kepada tujuan, karena tujuan yang hendak dicapai merupakan landasan kerja dalam melaksanakan seluruh kegiatan dalam pembelajaran. Agar perencanaan yang dibuat itu sejalan dengan upaya pencapaian tujuan sebagai acuan, seluruh komponen pembelajaran dianalisis mengacu kepada analisis tujuan.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden?
2. Apa saja program perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru kelas di SD Negeri Kaweden?

3. Apa saja komponen yang ada dalam program perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru kelas di SD Negeri Kaweden?
4. Bagaimana kompetensi guru kelas di SD Negeri Kaweden dalam perencanaan pembelajaran?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010:1). Menurut Sugiyono (2010:15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar dapat memahami kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran..

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kaweden, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. SD Negeri Kaweden merupakan salah satu SD imbas yang ada di gugus Tlogoadi Kecamatan Mlati. Saat ini jumlah siswa di SD Negeri Kaweden ada 153 siswa dengan perincian siswa kelas I sebanyak 22 siswa, siswa kelas II sebanyak 28 siswa, siswa kelas III sebanyak 35 siswa, siswa kelas IV sebanyak 24 siswa, siswa kelas V sebanyak 25 siswa dan siswa kelas VI sebanyak 19 siswa. SD Negeri Kaweden mempunyai memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 10 orang dengan perincian 1 orang kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 1 orang guru agama, 1 guru Bahasa Inggris, dan 1 orang penjaga sekolah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas di SD Negeri Kaweden. Guru kelas di SD Kaweden berjumlah 6 orang yang mengampu kelas I – VI terdiri dari 2 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2000: 96). Obyek dalam penelitian ini adalah kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 223) pengumpulan data menjadi menjadi bagian yang sangat penting dari sebuah penelitian, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang berpeluang besar dimasuki unsur minat peneliti. Hal senada juga diungkapkan oleh Sugiyono (2010: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.

Dalam pengumpulan data dan informasi, peneliti menggunakan teknik-teknik kualitatif, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi Nasution (2001: 113). Metode wawancara dilakukan terhadap nara sumber yang terlibat di dalam perencanaan pembelajaran, untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan mendalam dari informan-informan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Observasi atau pengamatan adalah melihat dan mengamati sendiri dan pengamat dapat mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Metode observasi dan pengamatan untuk melihat, mengkaji, mengukur dan menilai obyek pengamatan yang bersifat fisik. Juga untuk

mengamati aktivitas pengelolaan dan pemanfaatan perencanaan pembelajaran yang berlangsung.

Dokumentasi yang dilakukan berupa pengumpulan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 132) “Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.” Selama berlangsungnya penelitian, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumenter, seperti: arsip-arsip, pembukuan, catatan kegiatan, pelaporan, pertanggung-jawaban dan lain-lain.

E. Instrumen Penelitian

Pengertian instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipilih, penelitian ini menggunakan instrument berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui program perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru kelas.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan, menguraikan, dan menginterpretasikan arti data-data yang terkumpul dengan memberi perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diobservasi, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Tujuan analisis deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Analisis data yang muncul baik berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka dari data yang telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (wawancara, observasi, dokumen), peneliti menggunakan analisis interaktif menurut Milles dan Huberman (1992: 16-21). Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas dan hasil dokumentasi program perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru kelas.

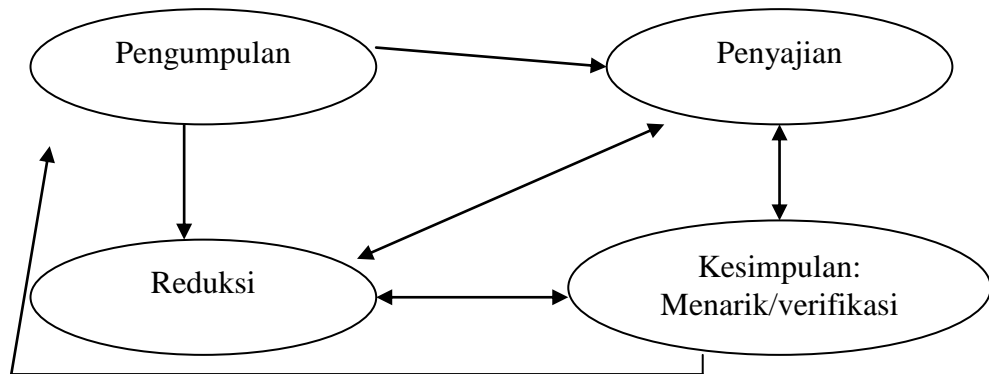
b. Penyajian data

Penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang naratif, berisi informasi data-data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi tentang perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru kelas.

c. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir pada kegiatan analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang ada dengan bukti yang valid dan konsisten agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah sejak awal. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran di SD Negeri Kaweden. Dari hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Adapun analisis data yang tempuh berdasarkan pendekatan fenomenologis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992: 23) digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Model Interaktif

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan dan apakah penjelasan yang diberikan memang sesuai dengan yang sebenarnya ada. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui keabsahan data dengan mengadakan:

1. Triangulasi data yaitu sebagai pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber data, misalnya dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi. Peneliti memperoleh data mengenai perencanaan pembelajaran dari guru kelas, serta peneliti melakukan observasi dan dokumentasi beberapa

dokumen program perencanaan pembelajaran untuk memastikan kebenaran kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas.

2. Menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti memperoleh data mengenai kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan wawancara langsung, observasi dan dokumentasi.
3. Member Check, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Setelah peneliti menyimpulkan hasil wawancara atau mencatat hasil observasi dan mempelajari dokumen, kemudian mendeskripsikan, menginterpretasi, dan memaknai data secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanggapi, dan jika perlu ada tambahan data baru.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kaweden yang beralamat di Dusun Kaweden, Desa Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.

a. Kondisi Fisik

Gedung yang dimiliki SD Negeri Kaweden terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang gudang dan 4 toilet. Di bagian belakang sekolah terdapat tempat parkir sepeda siswa dan tempat parkir guru. Bangunan gedung SD Negeri Kaweden berbentuk L dan menghadap ke utara. SD Negeri Kaweden berbatasan dengan selokan mataram di sisi selatan, di sisi utara berbatasan dengan jalan, di sisi barat dan timur berbatasan dengan rumah-rumah penduduk.

b. Kondisi Non Fisik

1) Guru dan Tenaga Kepegawaian

SD Negeri Kaweden didukung oleh 12 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 1 orang guru agama Islam, 2 orang guru tidak tetap yang mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris dan SBK, 1 orang guru olahraga, dan 1 orang penjaga sekolah. Sebagian besar guru di SD Negeri Kaweden telah menempuh pendidikan S1 dan

bersertifikasi. Hampir semua tenaga pengajar yang ada memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mengajar.

2) Siswa

Pada tahun pelajaran 2013/2014, jumlah siswa di SD Negeri Kaweden sebanyak 153 siswa, dengan perincian siswa kelas I sebanyak 22 siswa, siswa kelas II sebanyak 28 siswa, siswa kelas III sebanyak 35 siswa, siswa kelas IV sebanyak 24 siswa, siswa kelas V sebanyak 25 siswa dan siswa kelas VI sebanyak 19 siswa.

3) Lingkungan Sekolah

Secara geografis, SD Negeri Kaweden memiliki letak yang cukup strategis dan mudah dijangkau. Lingkungan sekolah di SD Negeri Kaweden pun cukup kondusif dalam menunjang kelancaran proses kegiatan pembelajaran. Suasana kekeluargaan antara warga sekolah dan warga di sekitar sekolah yang baik, membuat kondisi di SD Negeri Kaweden semakin nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas di SD Negeri Kaweden. Jumlah guru kelas di SD Negeri Kaweden Mlati berjumlah 6 orang yang mengampu kelas I sampai Kelas VI. Guru kelas di SD Negeri Kaweden semua adalah guru Pegawai Negeri Sipil dan latar belakang kependidikannya sesuai dengan tugas mengajarnya. Sebagian besar guru kelas di SD Negeri Kaweden telah menempuh pendidikan S1 dan bersertifikat pendidik.

3. Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden

Paparan di bawah ini merupakan hasil wawancara dan pemahaman peneliti tentang dokumen yang didapat peneliti dari guru kelas I-VI semester genap tahun pelajaran 2013/2014 yaitu tentang perencanaan pembelajaran di SD Negeri Kaweden yang dilaksanakan oleh guru kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dokumen yang ada, perencanaan pembelajaran di kelas I-VI terdiri dari beberapa program yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh guru kelas pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Hal tersebut diungkapkan oleh guru kelas I, Sumini dalam wawancara dengan peneliti.

Sumini mengatakan:

“guru-guru disini sudah membuat perencanaan pembelajaran. Kami sudah membuat RPP, untuk dokumen perencanaan lainnya yang kami buat itu kalender pendidikan, menghitung minggu efektif, membuat program tahunan, program semester, dan silabus.

Berikut ini adalah penjelasan setiap program perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru.

a. Kalender Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dokumen yang ada, kalender pendidikan di SD Negeri Kaweden disusun berdasarkan Kalender Pendidikan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. Kalender Pendidikan tersebut kemudian disusun oleh kepala sekolah dan guru sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di SD Negeri Kaweden. Hal tersebut diungkapkan oleh guru kelas I, Sumini dalam wawancara dengan peneliti. Sumini mengatakan:

“kalender pendidikan yang kami susun berdasarkan kalender pendidikan dari dinas. Kami menyusun kalender pendidikan menunggu kalender pendidikan dari dinas kabupaten datang kemudian kami sesuaikan dengan kegiatan yang akan kami laksanakan di sekolah ini. Kami menyusun bersama kepala sekolah.”

Berdasarkan kalender pendidikan yang telah disusun, kegiatan pembelajaran di SD Negeri Kaweden semester genap tahun pelajaran 2013/2014 dimulai tanggal 06 Januari – 28 Juni 2014.

b. Rencana Minggu Efektif

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dari kalender pendidikan yang sudah disusun kemudian guru menyusun rencana minggu efektif dan hari efektif. Guru kelas III, Sutinem mengatakan:

“kami menyusun rencana minggu efektif pedomannya kalender pendidikan. Dari kalender pendidikan itu kemudian kami hitung jumlah minggunya berapa, jumlah minggu yang tidak efektifnya berapa, dari situ bisa diketahui jumlah minggu efektifnya. Jumlah minggu efektif ini nanti kami gunakan untuk menyusun program tahunan dan program semester.”

Berdasarkan dokumen rencana minggu efektif dan hari efektif yang telah disusun oleh guru, daftar minggu efektif dan hari efektif semester genap tahun pelajaran 2013/2014 adalah jumlah seluruh minggu ada 25 minggu sedangkan jumlah minggu tidak efektif ada 5 minggu. Jadi jumlah minggu efektif pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 ada 20 minggu.

c. Program Tahunan

Berdasarkan hasil wawancara semua guru di SD Negeri Kaweden menyusun program tahunan. Program tahunan disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan

kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran. Hal diungkapkan oleh Tutik Suryani, guru kelas VI yang mengatakan:

“kami menyusun program tahunan. Itu digunakan untuk pedoman pembelajaran selama satu tahun dan juga digunakan dalam pembuatan program semester. Pada buku program tahunan itu kami mengisi alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran setiap indikator”.

Dari hasil observasi dokumen yang ada, semua guru kelas di SD Negeri Kaweden sudah menyusun program tahunan dengan susunan yang sama. Komponen yang ada pada program tahunan yang disusun oleh guru adalah identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu.

d. Program Semester

Setiap semester guru kelas di SD Negeri Kaweden menyusun program semester. Program semester adalah penjabaran dari program tahunan. Hal tersebut diungkapkan Ahmad Faozan, guru kelas V yang mengatakan:

“kami menyusun program semester. Sebelumnya kami menyusun program tahunan, dari program tahunan itu kemudian dibuat program semester, jadi pedomannya program tahunan. Kalau dari program semester itu nanti buat pedoman menyusun RPP. Pada program semester itu kan diisi tanggal pelaksanaan pembelajaran dari setiap indikator. Untuk membuat RPP melihat tanggalnya itu, disesuaikan dengan program semesternya”.

Berdasarkan hasil observasi dokumen yang ada, semua guru kelas di SD Negeri Kaweden sudah menyusun program semester dengan susunan yang sama. Komponen yang ada dalam program semester adalah identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu dan tanggal pelaksanaan pembelajaran. Program semester ini digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

e. Silabus

Berdasarkan observasi dokumen yang ada, semua guru kelas di SD Negeri Kaweden sudah memiliki silabus dengan susunan yang sama. Silabus di SD Negeri Kaweden terdapat dalam dokumen kurikulum. Dalam menyusun silabus, guru di SD Negeri Kaweden berpedoman pada kurikulum yang digunakan. Hal tersebut diungkapkan oleh Slamet, guru kelas III yang mengatakan:

“silabusnya itu sesuai dengan kurikulum. Kami menyusunnya pedomannya dari kurikulum yang digunakan. Sekarang ini kami menggunakan kurikulum 2006 atau KTSP. Untuk silabus ini digunakan untuk pedoman menyusun RPP”.

Komponen silabus disusun oleh guru terdiri adalah identitas, standar kompetensi setiap mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator, nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa (PBKB), materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, waktu, dan sumber belajar. Silabus juga digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil wawancara semua guru kelas di SD Negeri Kaweden telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semester genap tahun pelajaran 2013/2014. RPP disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus. Hal tersebut diungkapkan oleh Rini Astuti, guru kelas II yang mengatakan:

“Untuk membuat RPP pedomannya kami melihat silabus. Untuk kelas II karena pembelajarannya tematik, RPP disusun per hari. Jadi pembelajaran satu hari itu dibuat dalam satu RPP. Itu untuk kelas I dan III juga. Kalau untuk kelas IV-VI RPP dibuat per mata pelajaran.”

Berdasarkan observasi dokumen yang ada, setiap guru kelas di SD Negeri Kaweden telah menyusun RPP namun komponen susunan RPP antara guru yang satu dengan yang lain berbeda. Dalam hal penulisan RPP, sebagian besar guru kelas menyusun dengan diketik, namun ada juga guru yang menyusun RPP dengan ditulis tangan dikarenakan kurang mampu dalam mengoperasikan komputer. Hal tersebut diungkapkan oleh Sumini, guru kelas I yang mengatakan:

“RPP yang saya buat ini masih tulis tangan, kalau disuruh menggunakan komputer tidak bisa. Sebenarnya dulu sudah dikursuskan komputer sama sekolahan, tapi karena tidak sering pakai komputer ya lupa. Nanti malah lama kalau pakai komputer, jadi ditulis tangan saja”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Sutinem, guru kelas III yang mengatakan:

“RPP nya saya tulis tangan. Sudah tua itu tidak bisa komputer. Bisanya ditulis tangan ya saya tulis tangan. Mau mengetik pakai komputer nanti malah lama jadinya. Bisa merepotkan orang lain juga nanti, kan sedikit-sedikit tanya kalau tidak tahu”.

Berdasarkan hasil observasi Komponen RPP yang disusun oleh sebagian besar guru kelas di SD Negeri Kaweden yaitu identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, nilai karakter yang diharapkan, materi, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, pedoman penilaian dan lampiran.

1) Identitas

Identitas pada RPP yaitu nama sekolah, tahun pelajaran, mata pelajaran, tema, kelas/semester, hari/tanggal, dan alokasi waktu. Semua RPP dari guru kelas sudah mencantumkan identitas.

2) Standar Kompetensi

Semua RPP dari guru kelas sudah mencantumkan standar kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.

3) Kompetensi Dasar

Semua RPP dari guru kelas sudah mencantumkan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran.

4) Indikator

Semua RPP dari guru kelas sudah mencantumkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.

5) Tujuan Pembelajaran

Semua RPP dari guru kelas sudah mencantumkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.

6) Nilai karakter yang diharapkan

Semua guru kelas sudah mencantumkan nilai karakter yang diharapkan muncul melalui pembelajaran di dalam RPP yang disusun.

7) Materi Pokok

Semua guru kelas sudah mencantumkan materi pokok pembelajaran di dalam RPP yang disusun.

8) Metode Pembelajaran

Semua RPP dari guru kelas sudah mencantumkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah bervariasi, yaitu ceramah, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, permainan, pengamatan, dan diskusi.

9) Langkah-langkah Pembelajaran

Semua RPP dari guru kelas sudah mencantumkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan siswa dan guru dalam pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran sudah diuraikan secara urut oleh guru kelas, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal yaitu berdoa, mengucapkan salam, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan motivasi kepada siswa dan mengulang materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Kegiatan Inti dibagi menjadi tiga yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Namun tidak semua guru membagi kegiatan inti menjadi tiga bagian tersebut. Kegiatan eksplorasi misalnya, bertanya jawab tentang pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari siswa. Kegiatan elaborasi misalnya, berdiskusi, melakukan pengamatan, melakukan demonstrasi, mengerjakan tugas. Kegiatan konfirmasi misalnya, mempresentasikan hasil diskusi atau pengamatan, membahas hasil diskusi, dan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.

Kegiatan akhir misalnya, guru bersama siswa membuat kesimpulan, mengulang kembali materi yang telah dipelajari, siswa mengerjakan soal evaluasi, dan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah.

10) Alat dan Sumber Belajar

Semua RPP dari guru kelas sudah mencantumkan alat dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Guru sudah mencantumkan alat peraga sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari. Alat yang digunakan dalam pembelajaran misalnya, gambar, kartu bilangan, peta, globe, bangun datar, dan

alat-alat yang digunakan dalam percobaan atau demonstrasi. Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku teks pelajaran yang sudah disediakan oleh pemerintah.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, guru kelas I-III hanya menggunakan satu sumber belajar yaitu buku teks pelajaran yang sudah ada, ditambah lembar kerja siswa yang disediakan oleh kegiatan guru tingkat kecamatan. Hal tersebut diungkapkan oleh Rini Astuti, guru kelas II yang mengatakan:

“Buku teks yang digunakan tiap mata pelajaran hanya satu yaitu buku BSE yang dari pemerintah. Sebenarnya ada buku teks lain tapi itu sudah lama, kurikulum yang lama. Jadi hanya digunakan untuk referensi aja, tidak digunakan oleh siswa untuk belajar. Selain itu siswa juga menggunakan LKS yang disediakan oleh sekolah. LKS ini dibuat oleh kegiatan guru tingkat kecamatan. LKS ini diberikan kepada siswa”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Sumini, guru kelas I yang mengatakan:

“Buku yang digunakan di kelas I hanya satu dari BSE dan LKS dari kecamatan”. Untuk kelas I itu sudah cukup karena kelas I itu masih belajar membaca. LKS yang diberikan sering tidak semua dikerjakan”.

Guru kelas III, Sutinem juga mengungkapkan hal yang sama. Ia mengatakan:

“Untuk kelas III buku yang digunakan adalah BSE yang dari pemerintah, selain itu juga menggunakan LKS yang diberikan dari sekolah”.

Sedangkan guru kelas IV-VI sudah menggunakan buku sumber belajar yang lain selain buku dari pemerintah. Guru kelas IV-VI juga menggunakan lembar kerja siswa yang dibuat oleh kegiatan guru tingkat kecamatan dan buku lembar kerja siswa yang dibeli secara swadaya oleh siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh Ahmad Faozan, guru kelas V yang mengatakan:

“Buku yang digunakan di kelas V adalah buku BSE yang dari pemerintah, selain itu siswa juga membeli buku paket yang lain. Sumber belajar yang lain

menggunakan LKS dari kegiatan guru tingkat kecamatan dan juga ada LKS yang dibeli sendiri oleh siswa”.

Guru kelas IV, Slamet juga mengatakan hal yang sama yaitu:

“Saya menggunakan buku BSE untuk sumber belajar dalam mengajar. Selain itu juga ada buku lain untuk referensi. BSE yang dari pemerintah itu kurang lengkap untuk pembelajaran, jadi saya juga memakai buku lain. Anak-anak juga membeli buku itu sendiri. Kalau BSE kan dipinjamkan dari sekolah. Selain itu ada LKS yang dari kegiatan guru tingkat kecamatan dan LKS yang dibeli sendiri oleh siswa”.

Guru kelas VI, Tutik Suryani juga mengungkapkan hal yang sama. Ia mengatakan:

“Kelas VI itu kan mau menghadapi ujian, jadi perlu banyak buku untuk sumber belajar. Selain menggunakan buku BSE dari pemerintah, kami juga menggunakan buku sumber yang lain, juga menggunakan LKS dari kecamatan dan LKS yang membeli sendiri. Kami juga menggunakan buku latihan ujian untuk persiapan menghadapi ujian nasional”.

11) Pedoman Penilaian

Semua guru kelas sudah mencantumkan pedoman penilaian di dalam RPP yang disusun. Di dalam pedoman penilaian terdapat prosedur penilaian, jenis atau teknik penilaian, bentuk penilaian, dan kriteria penilaian. Prosedur penilaian terdiri dari penilaian awal, penilaian proses dan penilaian akhir. Sebagian besar guru kelas hanya melakukan penilaian akhir dengan menggunakan soal evaluasi. Teknik penilaian yang dilakukan oleh guru adalah tes tertulis. Hal tersebut diungkapkan oleh Sutinem dalam wawancara dengan peneliti. Sutinem mengatakan:

“Penilaian yang saya gunakan dalam pembelajaran itu menggunakan soal evaluasi di akhir pembelajaran. Untuk penilaian proses belum rutin saya gunakan, kadang hanya mengamati perilaku anak dalam mengikuti pelajaran”.

Bentuk penilaian yang digunakan guru adalah pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. Berdasarkan hasil wawancara, bentuk soal isian singkat yang lebih sering digunakan guru dalam penilaian. Hal tersebut diungkapkan oleh guru kelas V, Slamet yang mengatakan:

“Soal yang sering dibuat guru-guru disini itu soal isian singkat. Saya seringnya juga memakai soal isian singkat untuk penilaian karena mudah dan cepat dalam membuatnya. Kalau mau pakai soal pilihan ganda itu membuatnya lebih sulit dan lama karena harus memikirkan pilihan jawaban untuk setiap nomor. Tapi kalau penilaian ulangan harian dan ulangan tengah semester kami juga membuat soal pilihan ganda. Hanya untuk penilaian pembelajaran setiap hari saja yang jarang memakai soal pilihan ganda, lebih sering menggunakan soal isian singkat dan uraian”.

Kriteria penilaian digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam memberikan nilai kepada siswa. Berdasarkan observasi terhadap dokumen yang ada, tidak semua guru kelas di SD Negeri Kaweden mencantumkan kriteria penilaian dalam RPP yang telah disusun. Guru kelas I dan III tidak mencantumkan kriteria penilaian dalam RPP, sedangkan guru kelas II, IV, V dan VI mencantumkan kriteria penilaian dalam RPP yang telah disusun.

12) Lampiran RPP

RPP biasanya disertai dengan lampiran, misalnya lampiran materi yang akan dipelajari, soal evaluasi dan kunci jawaban soal evaluasi. Berdasarkan observasi terhadap dokumen yang ada, tidak semua RPP guru kelas disertai dengan lampiran. Pada RPP guru kelas sudah melampirkan materi dan soal evaluasi. Pada RPP yang disusun oleh guru kelas II tidak disertai dengan lampiran materi maupun soal evaluasi. RPP guru kelas III disertai dengan lampiran soal. Pada RPP guru kelas IV terdapat lampiran soal dan kunci jawaban. Sedangkan pada RPP yang disusun oleh guru kelas V dan VI disertai dengan lampiran soal evaluasi.

B. Pembahasan

Pada uraian di bawah ini peneliti akan menguraikan tentang perencanaan pembelajaran di SD Negeri Kaweden pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Pada dasarnya perencanaan pembelajaran di sekolah adalah sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga guru harus mengikuti sistem pembelajaran yang telah ditentukan oleh sistem yang berlaku di SD Negeri Kaweden. Salah satunya yaitu guru membuat perencanaan atau program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diperoleh gambaran bahwa perencanaan pembelajaran di SD Negeri Kaweden mencakup beberapa perencanaan atau program pembelajaran yang telah disusun oleh guru kelas di SD Negeri Kaweden antara lain: 1) Kalender Pendidikan; 2) Rencana minggu efektif; 3) program tahunan; 4) program semester; 5) silabus; dan 6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Peneliti berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru kelas di SD Negeri Kaweden sudah sesuai dengan pendapatnya Wina Sanjaya (2010:49) yang mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah proses menerjemahkan kurikulum yang berlaku menjadi

program-program pembelajaran. Ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum, yakni program menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Program menyusun alokasi waktu yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Kaweden meliputi penyusunan kalender pendidikan dan rencana minggu efektif. Dari hasil wawancara dan observasi, kalender pendidikan di SD Negeri Kaweden berisi kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain selama satu tahun pelajaran. Penyusunan kalender pendidikan di SD Negeri Kaweden berpedoman pada kalender pendidikan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Dari kalender pendidikan tersebut, guru kemudian menyusun rencana minggu efektif.

Guru kelas di SD Negeri Kaweden menyusun program tahunan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran selama satu tahun pelajaran. Dari program tahunan kemudian dijabarkan menjadi program semester. Program semester digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam penyusunan Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kaweden ini, silabus yang telah disusun oleh guru kelas mencakup beberapa komponen yaitu terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, waktu dan sumber belajar. Komponen-komponen tersebut sesuai dengan penyusunan perencanaan pembelajaran yang dirumuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu

yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian (Wina Sanjaya, 2010:55).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru kelas di SD Negeri Kaweden mencakup beberapa komponen yaitu: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran siswa, metode pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

Komponen RPP tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 yang menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar (Wina Sanjaya, 2010:60).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru kelas I-III menyusun RPP tematik, sedangkan guru kelas IV-VI menyusun RPP setiap mata pelajaran. Dalam penulisan RPP sebagai besar guru mengetik RPP dengan komputer, namun ada dua orang guru yang menggunakan tulisan tangan karena kurang mampu mengoperasikan komputer.

Dari hasil Observasi dalam penyusunan RPP guru sudah mencantumkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP hanya materi pokok, tidak diuraikan secara lengkap. Langkah-langkah pembelajaran

dalam RPP sudah diuraikan secara urut oleh guru kelas, dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Dalam perencanaan pembelajaran metode yang digunakan guru sudah bervariasi, adapun beberapa metode yang telah direncanakan oleh guru antara lain: metode ceramah, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, permainan, pengamatan, dan diskusi. Media yang digunakan oleh guru juga sudah bervariasi, misalnya: gambar, kartu bilangan, peta, globe, dan bentuk bangun data. Sumber belajar yang digunakan guru masih terbatas pada buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Penilaian pembelajaran dalam RPP yang disusun sudah mencakup prosedur penilaian, jenis atau teknik penilaian, bentuk penilaian, dan kriteria penilaian. Beberapa RPP juga sudah dilengkapi dengan instrumen penilaian atau soal evaluasi dan kunci jawaban soal. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penilaian yang sering digunakan oleh guru kelas adalah penilaian akhir dengan menggunakan soal evaluasi berbentuk isian singkat atau uraian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa guru kelas di SD Negeri Kaweden semester genap tahun pelajaran 2013/2014 telah menyusun program perencanaan pembelajaran. Program perencanaan yang telah dibuat oleh guru yaitu: kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru menyusun kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program tahunan, program semester, dan silabus sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru menyusun RPP yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, langkah pembelajaran, media, sumber belajar, metode dan penilaian.

Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yang tercantum dalam RPP berpedoman pada program tahunan, program semester dan silabus. Materi yang terdapat dalam RPP hanya materi pokok pembelajaran. Media yang digunakan sudah bervariasi. Sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Metode yang ada dalam perencanaan pembelajaran sudah bervariasi. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah penilaian proses dengan menggunakan soal uraian atau isian singkat.

B. Saran

Berdasarkan komponen di atas, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media dan sumber belajar dalam penyusunan perencanaan pembelajaran hendaknya juga menggunakan media di sekitar lingkungan sekolah dan menggunakan berbagai sumber belajar, tidak hanya dari satu sumber belajar buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
2. Penggunaan metode pembelajaran dalam penyusunan perencanaan pembelajaran hendaknya bervariasi dan lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Penilaian dalam perencanaan pembelajaran hendaknya disertai dengan pedoman penilaian, contoh soal dan kunci jawaban soal. Soal evaluasi hendaknya juga menggunakan bentuk yang bervariasi, tidak hanya menggunakan soal uraian dan isian singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Ali Imron. (1996). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- E. Mulyasa. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- H.A. Hermawan, dkk. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press.
- Hakam Naja. (2005). *UU Guru dan Dosen: Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Jakarta: IKAYAPI.
- Hamzah B Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2009). *Profesi Kependidikan, Problema, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryanto. (2000). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasful Anwar dan Hendra Harmi. (2011). *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta.
- Matthew, Milles & Huberman, A. Michael. (1992). *Analisis Data Kuantitatif (Penerjemah: Jjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Max Darsono, dkk. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang.
- Moh. Uzer Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Zaini. (2006). *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Elkaf.
- Muhibbin Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Nana Jumhana dan Sukirman. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press.
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution dan Zainul. (2001). *Penilaian Hasil belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Oemar Hamalik. (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Piet. A Sahertian. (1994). *Profesi Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2000). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumitro dkk. (2002). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syaiful Sagala. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- T. M Kariman. (2002). Strategi Pembelajaran Abad 21. Jakarta : *Makalah* (disajikan dalam Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran 18-19 Juli 2002).
- W.J.S. Poerwadarminta. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wina Sanjaya. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zamroni. (2001). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Biograf Publishing.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Pedoman Wawancara

Hari/tanggal :

Waktu :

Nama Responden :

1. Apakah Bapak/Ibu menyusun program perencanaan pembelajaran?
2. Program perencanaan pembelajaran apa saja yang telah Bapak/Ibu susun?
3. Bagaimana proses penyusunan setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?
4. Apa saja komponen-komponen yang ada dalam setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal :

Waktu :

Nama Guru :

Kelas :

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi
1	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran	
2	Komponen yang ada dalam Program Perencanaan Pembelajaran	
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	

Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal :

Waktu :

Nama Guru :

Kelas :

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Kalender pendidikan			
2	Rencana minggu efektif			
3	Program tahunan			
4	Program Semester			
5	Silabus			
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			

Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 02 Juni 2014
Waktu : pukul 11.00 WIB
Nama Responden : Sumini, A.Ma.Pd.

1. Apakah Bapak/Ibu menyusun program perencanaan pembelajaran?

Jawab : saya menyusun rencana pembelajaran

2. Program perencanaan pembelajaran apa saja yang telah Bapak/Ibu susun?

Jawab: Guru-guru disini sudah membuat perencanaan pembelajaran. Kami sudah membuat RPP, untuk dokumen perencanaan lainnya yang kami buat itu kalender pendidikan, menghitung minggu efektif, membuat program tahunan, program semester,dan silabus.

3. Bagaimana proses penyusunan setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Jawab: Kalender pendidikan yang kami susun berdasarkan kalender pendidikan dari dinas. Kami menyusun kalender pendidikan menunggu kalender pendidikan dari dinas kabupaten datang kemudian kami sesuaikan dengan kegiatan yang akan kami laksanakan di sekolah ini. Kami menyusun bersama kepala sekolah. Setelah menyusun kalender pendidikan, kemudian kami menghitung jumlah

minggu efektif. Dari minggu efektif itu kemudian kami menyusun program tahunan, silabus dan program semester. Setelah itu kami menyusun RPP. RPP yang saya buat ini masih tulis tangan, kalau disuruh menggunakan komputer tidak bisa. Sebenarnya dulu sudah dikursuskan komputer sama sekolahan, tapi karena tidak sering pakai komputer ya lupa. Nanti malah lama kalau pakai komputer, jadi ditulis tangan saja

4. Apa saja komponen-komponen yang ada dalam setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Jawab: Kalender pendidikan dan rencana minggu efektif isinya adalah tanggal pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Program tahunan, program semester dan silabus itu isinya hampir sama, yaitu ada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu. Kalau RPP isinya ada langkah-langkah pembelajaran, materi, metode, media, sumber belajar dan penilaian. Langkah-langkahnya itu ada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Untuk materi dituliskan materi pokok. Metode yang dipakai biasanya yang digunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi. Media yang digunakan misalnya gambar. Untuk sumber belajar menggunakan buku teks. Buku yang digunakan di kelas I hanya satu dari BSE dan LKS dari kecamatan". Untuk kelas I itu sudah cukup karena kelas I itu masih belajar membaca. LKS yang diberikan sering tidak semua dikerjakan. Penilaian yang kami lakukan itu di tiap akhir pelajaran. Di RPP sudah saya lampirkan pedoman penilaian dan soal evaluasi.

Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 03 Juni 2014

Waktu : pukul 11.00 WIB

Nama Responden : Rini Astuti, S.Pd.

5. Apakah Bapak/Ibu menyusun program perencanaan pembelajaran?

Jawab : ya, saya sudah menyusun rencana pembelajaran.

6. Program perencanaan pembelajaran apa saja yang telah Bapak/Ibu susun?

Jawab: Yang kami buat ada RPP, program semester, program tahunan, silabus, kalender pendidikan dan rencana minggu efektif.

7. Bagaimana proses penyusunan setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Jawab: Setelah mendapat kalender pendidikan dari dinas kami menyesuaikan dengan kegiatan di sekolah kemudian menghitung minggu efektif dari kalender pendidikan. Setelah itu kami membuat silabus, program tahunan dan program semester. Kemudian kami membuat RPP. Untuk membuat RPP pedomannya kami melihat silabus program tahunan dan program semester. Untuk kelas II karena pembelajarannya tematik, RPP disusun per hari. Jadi pembelajaran satu

hari itu dibuat dalam satu RPP. Itu untuk kelas I dan III juga. Kalau untuk kelas IV-VI RPP dibuat per mata pelajaran.

8. Apa saja komponen-komponen yang ada dalam setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Jawab: Kalender pendidikan berisi tanggal pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan lain yang diadakan sekolah. Kalau rencana minggu efektif isinya hari efektif yang digunakan untuk pembelajaran dan kegiatan lain. Silabus berisi standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai dalam pembelajaran. Program tahunan berisi alokasi waktu pembelajaran untuk satu tahun, sedangkan program semester berisi alokasi waktu pembelajaran selama satu semester. RPP berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, langkah pembelajaran, metode, media, sumber belajar dan penilaian. Langkah pembelajaran dibagi tiga yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Metode yang saya gunakan berbeda-beda untuk tiap RPP, tergantung materinya. Media jug begitu. Sumber belajar dari buku. Buku teks yang digunakan tiap mata pelajaran hanya satu yaitu buku BSE yang dari pemerintah. Sebenarnya ada buku teks lain tapi itu sudah lama, kurikulum yang lama. Jadi hanya digunakan untuk referensi aja, tidak digunakan oleh siswa untuk belajar. Selain itu siswa juga menggunakan LKS yang disediakan oleh sekolah. LKS ini dibuat oleh kegiatan guru tingkat kecamatan. LKS ini diberikan kepada siswa. Untuk penilaian menggunakan soal evaluasi pada akhir pembelajaran.

Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 04 Juni 2014
Waktu : pukul 12.00 WIB
Nama Responden : Sutinem, S.Pd.

9. Apakah Bapak/Ibu menyusun program perencanaan pembelajaran?

Jawab : ya, kami sudah menyusun perencanaan pembelajaran.

10. Program perencanaan pembelajaran apa saja yang telah Bapak/Ibu susun?

Jawab: Program yang sudah disusun ada program tahunan, program semester, silabus, RPP.

11. Bagaimana proses penyusunan setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Jawab: Pertama kami menyusun rencana minggu efektif, pedomannya kalender pendidikan. Dari kalender pendidikan itu kemudian kami hitung jumlah minggunya berapa, jumlah minggu yang tidak efektifnya berapa, dari situ bisa diketahui jumlah minggu efektifnya. Jumlah minggu efektif ini nanti kami gunakan untuk menyusun program tahunan dan program semester. Setelah itu kami menyusun RPP.

12. Apa saja komponen-komponen yang ada dalam setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Jawab: Kalender pendidikan isinya tanggal seperti kalender pada umumnya. Minggu efektif isinya hari-hari efektif yang digunakan untuk pembelajaran. Silabus, program tahunan dan program semester itu isinya hampir sama, ada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan alokasi waktu. RPP juga hampir sama isinya, tapi pada RPP ada langkah-langkah pembelajaran, metode, media, sumber belajar dan evaluasi atau penilaian. Langkah-langkah pembelajaran diurutkan dari kegiatan awal sampai akhir. Metode dan metode yang digunakan disesuaikan dengan materinya, dipilih yang cocok. Sumber belajar yang digunakan buku. Untuk kelas III buku yang digunakan adalah BSE yang dari pemerintah, selain itu juga menggunakan LKS yang diberikan dari sekolah. Penilaian yang saya gunakan dalam pembelajaran itu menggunakan soal evaluasi di akhir pembelajaran. Untuk penilaian proses belum rutin saya gunakan, kadang hanya mengamati perilaku anak dalam mengikuti pelajaran. RPP nya saya tulis tangan. Sudah tua itu tidak bisa komputer. Bisanya ditulis tangan ya saya tulis tangan. Mau mengetik pakai komputer nanti malah lama jadinya. Bisa merepotkan orang lain juga nanti, kan sedikit-sedikit tanya kalau tidak tahu

Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 05 Juni 2014
Waktu : pukul 12.00 WIB
Nama Responden : Slamet, S.Pd.

13. Apakah Bapak/Ibu menyusun program perencanaan pembelajaran?

Jawab : ya, saya sudah menyusun.

14. Program perencanaan pembelajaran apa saja yang telah Bapak/Ibu susun?

Jawab: ada RPP, program semester, program tahunan, silabus, kalender pendidikan dan hari efektif.

15. Bagaimana proses penyusunan setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Jawab: pertama adalah menentukan jumlah minggu efektif dan jumlah hari efektif. Itu nanti untuk mengisi alokasi waktu pada program tahunan dan mengisi tanggal pada program semester. Kalau silabus sudah ada. silabusnya itu sesuai dengan kurikulum. Kami menyusunnya pedomannya dari kurikulum yang digunakan. Sekarang ini kami menggunakan kurikulum 2006 atau KTSP. Untuk silabus ini digunakan untuk pedoman menyusun RPP. Tanggal pada RPP disesuaikan dengan program semester.

16. Apa saja komponen-komponen yang ada dalam setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Jawab: Kalender pendidikan dan rencana minggu efektif komponennya itu tanggal dan kegiatan atau pembelajaran yang akan dilaksanakan. Program semester, silabus dan program tahunan itu isinya sama, ada kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator yang akan digunakan dalam pembelajaran. RPP isinya ada KD, SD, indikator, tujuan pembelajaran, metode, media, sumber belajar dan pedoman penilaian. KD, SK dan indikator di RPP isinya sama dengan yang di silabus. Tujuan pembelajaran itu yang akan dicapai pada pembelajaran, itu sesuai dengan indikator. Metode yang digunakan bisa memakai diskusi, ceramah, tanya jawab atau metode lain, disesuaikan materinya. Sumber belajar menggunakan buku. Saya menggunakan buku BSE untuk sumber belajar dalam mengajar. Selain itu juga ada buku lain untuk referensi. BSE yang dari pemerintah itu kurang lengkap untuk pembelajaran, jadi saya juga memakai buku lain. Anak-anak juga membeli buku itu sendiri. Kalau BSE kan dipinjamkan dari sekolah. Selain itu ada LKS yang dari kegiatan guru tingkat kecamatan dan LKS yang dibeli sendiri oleh siswa. Untuk penilaian menggunakan soal evaluasi. Soal yang sering dibuat guru-guru disini itu soal isian singkat. Saya seringnya juga memakai soal isian singkat untuk penilaian karena mudah dan cepat dalam membuatnya. Kalau mau pakai soal pilihan ganda itu membuatnya lebih sulit dan lama karena harus memikirkan pilihan jawaban untuk setiap nomor. Tapi kalau

penilaian ulangan harian dan ulangan tengah semester kami juga membuat soal pilihan ganda. Hanya untuk penilaian pembelajaran setiap hari saja yang jarang memakai soal pilihan ganda, lebih sering menggunakan soal isian singkat dan uraian.

Hasil Wawancara

Hari/tanggal : Jumat, 06 Juni 2014
Waktu : pukul 12.00 WIB
Nama Responden : Ahmad Faozan, S.Pd.

17. Apakah Bapak/Ibu menyusun program perencanaan pembelajaran?

Jawab : kami sudah menyusun perencanaan pembelajaran.

18. Program perencanaan pembelajaran apa saja yang telah Bapak/Ibu susun?

Jawab: program semester, kalender pendidikan dan minggu efektif, silabus, program tahunan, RPP.

19. Bagaimana proses penyusunan setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Jawab: Prosesnya dimulai dari penyusunan kalender pendidikan dan menghitung hari efektif. Hari efektif itu yang digunakan untuk hari pelaksanaan pembelajaran pada RPP. Sebelumnya kami menyusun program tahunan, dari program tahunan itu kemudian dibuat program semester, jadi pedomannya program tahunan. Kalau dari program semester itu nanti buat pedoman menyusun RPP. Pada program semester itu kan diisi tanggal pelaksanaan pembelajaran dari setiap indikator.

Untuk membuat RPP melihat tanggalnya itu disesuaikan dengan program semesternya.

20. Apa saja komponen-komponen yang ada dalam setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Jawab: Kalender pendidikan isinya seperti kalender pada umumnya, bedanya kalau kalender pendidikan dimulai dari bulan juli sampai juni dan ditandai yang merupakan kegiatan yang akan diadaka di sekolah. Rencana minggu efektif isinya tanggal yang efektif yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Silabus, program semester, program tahunan, RPP isinya ada KD, SK, Indikator, alokasi waktu, tujuan. Pada RPP ada langkah-langkah pembelajaran, metode, media, sumber belajar, dan penilaian pembelajaran. Pada langkah-langkah diuraikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari kegiatan awal sampai akhir. Metode yang digunakan bisa diskusi, penugasan, tanya jawab dan lain-lain. Media yang digunakan bisa gambar, video dari proyektor, atau alat pembelajaran lain. Sumber belajar yang digunakan buku. Buku yang digunakan di kelas V adalah buku BSE yang dari pemerintah, selain itu siswa juga membeli buku paket yang lain. Sumber belajar yang lain menggunakan LKS dari kegiatan guru tingkat kecamatan dan juga ada LKS yang dibeli sendiri oleh siswa. Penilaiannya melalui soal evaluasi di akhir kegiatan pembelajaran.

Hasil Wawancara

Hari/tanggal :Sabtu, 07 Juni 2014
Waktu : pukul 12.00 WIB
Nama Responden : Tutik Suryani, S.Pd.

21. Apakah Bapak/Ibu menyusun program perencanaan pembelajaran?

Jawab : ya, saya sudah menyusunnya.

22. Program perencanaan pembelajaran apa saja yang telah Bapak/Ibu susun?

Jawab: ada RPP, program semester, program tahunan, silabus, kalender pendidikan dan rencana minggu efektif.

23. Bagaimana proses penyusunan setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Jawab: Jika sudah mendapat kalender pendidikan dari dinas, kami membuat kalender pendidikan yang dipakai di sekolah. Kemudian dihitung hari yang tidak libur, itu sebagai hari efektif. Dihitung satu semester itu ada berapa hari efektif. Itu untuk membuat program semester. Kalau yang dihitung hari efektif selama satu tahun itu nanti untuk menyusun program tahunan. Kami menyusun program tahunan. Itu digunakan untuk pedoman pembelajaran selama satu tahun dan juga digunakan dalam pembuatan program semester. Pada buku program tahunan itu

kami mengisi alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran setiap indikator. Silabus kami buat berdasarkan kurikulum, jadi sesuai dengan yang ada di kurikulum sekolah. Setelah menyusun program semester, program tahunan dan silabus kemudian menyusun RPP yang digunakan untuk pedoman pembelajaran setiap hari.

24. Apa saja komponen-komponen yang ada dalam setiap program perencanaan pembelajaran tersebut?

Jawab: Kalender pendidikan isinya tanggal seperti kalender biasa tapi ada keterangan kegiatan sekolah. Rencana minggu efektif isinya tanggal-tanggal dari kalender pendidikan yang efektif untuk pembelajaran. Program tahunan isinya SK, KD, indikator dan alokasi waktu tiap indikator selama satu tahun. Program semester isinya SK, KD, indikator dan tanggal pelaksanaan pembelajaran selama satu semester. Silabus isinya hampir sama dengan program semester tetapi tidak ada tanggal pelaksanaan pembelajaran. RPP isinya ada SK, KD, indikator, tujuan, materi, metode, media, sumber belajar dan penilaian. SK, KD, indikator diambil dari silabus. Tujuan pembelajaran diambil dari indikator. Materi dituliskan materi pokok. Metode pembelajarannya disesuaikan materi, biasanya diskusi, ceramah, tanya jawab, pemberian tugas. Media pembelajaran bisa gambar, video, atau alat-alat dari lingkungan sekitar yang sesuai dengan materi. Sumber belajar menggunakan buku teks dan sumber yang lain. Kelas VI itu kan mau menghadapi ujian, jadi perlu banyak buku untuk sumber belajar. Selain

menggunakan buku BSE dari pemerintah, kami juga menggunakan buku sumber yang lain, juga menggunakan LKS dari kecamatan dan LKS yang membeli sendiri. Kami juga menggunakan buku latihan ujian untuk persiapan menghadapi ujian nasional. Penilaian menggunakan soal evaluasi diberikan di akhir pembelajaran.

Hasil Observasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal : Senin, 02 Juni 2014

Waktu : pukul 11.30 WIB

Nama Guru : Sumini, A.Ma.Pd.

Kelas : I (Satu)

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi
1	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru kelas I terdiri dari kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program semester, program tahunan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2	Komponen yang ada dalam Program Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kalender Pendidikan berisi tanggal pelaksanaan kegiatan selama satu tahun dimulai dari bulan Juli 2013-Juni 2014. - Rencana Minggu Efektif berisi tanggal efektif pembelajaran selama satu semester dari bulan Januari-Juni 2014. - Program Tahunan berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu. - Program Semester berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan pembelajaran. - Silabus berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, nilai budaya yang diharapkan, langkah pembelajaran, penilaian,

		<p>alokasi waktu, dan sumber belajar.</p> <p>- RPP yang disusun terdiri dari identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode, materi, media, sumber belajar dan penilaian yang digunakan.</p>
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<p>RPP yang disusun oleh guru kelas I masih ditulis tangan. Guru kelas I menyusun RPP tematik. Satu RPP untuk satu hari pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran. Pada RPP mencantumkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang sesuai dengan silabus. Tujuan pembelajaran sudah dirumuskan sesuai indikator. Metode yang digunakan percobaan, ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Media pembelajaran menggunakan benda-benda dari sekitar. Sumber belajar menggunakan buku teks. Bentuk penilaian menggunakan tes awal, proses dan akhir. Tes awal diberikan secara lisan. Tes proses dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Tes akhir menggunakan soal tertulis. RPP sudah disertai dengan soal evaluasi.</p>

Hasil Observasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal : Selasa, 03 Juni 2014
 Waktu : pukul 11.30 WIB
 Nama Guru : Rini Astuti, S.Pd.
 Kelas : II (Dua)

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi
1	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru kelas II terdiri dari kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program semester, program tahunan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2	Komponen yang ada dalam Program Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kalender Pendidikan berisi tanggal pelaksanaan kegiatan selama satu tahun dimulai dari bulan Juli 2013-Juni 2014. - Rencana Minggu Efektif berisi tanggal efektif pembelajaran selama satu semester dari bulan Januari-Juni 2014. - Program Tahunan berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu. - Program Semester berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan pembelajaran. - Silabus berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, nilai budaya yang diharapkan, langkah pembelajaran, penilaian,

		<p>alokasi waktu, dan sumber belajar.</p> <p>- RPP yang disusun terdiri dari identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode, materi, media, sumber belajar dan penilaian yang digunakan.</p>
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<p>RPP yang disusun oleh guru kelas II diketik dengan komputer. Guru kelas II menyusun RPP tematik. Satu RPP untuk satu hari pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran. Pada RPP mencantumkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang sesuai dengan silabus. Tujuan pembelajaran sudah dirumuskan sesuai indikator. Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, permainan dan pemberian tugas. Langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Media pembelajaran menggunakan alat yang sesuai dengan materi, misalnya mempelajari bilangan menggunakan kartu bilangan. Sumber belajar menggunakan buku teks. Bentuk penilaian menggunakan penilaian proses dan akhir. Tes proses dilaksanakan dengan mengamati siswa selama kegiatan pembelajaran. Tes akhir menggunakan soal tertulis. RPP sudah dilampiri soal evaluasi dan pedoman penilaian.</p>

Hasil Observasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal : Rabu, 04 Juni 2014

Waktu : pukul 12.30 WIB

Nama Guru : Sutinem, S.Pd.

Kelas : III (Tiga)

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi
1	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru kelas III terdiri dari kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program semester, program tahunan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2	Komponen yang ada dalam Program Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kalender Pendidikan berisi tanggal pelaksanaan kegiatan selama satu tahun dimulai dari bulan Juli 2013-Juni 2014. - Rencana Minggu Efektif berisi tanggal efektif pembelajaran selama satu semester dari bulan Januari-Juni 2014. - Program Tahunan berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu. - Program Semester berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan pembelajaran. - Silabus berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, nilai budaya yang diharapkan, langkah pembelajaran, penilaian,

		<p>alokasi waktu, dan sumber belajar.</p> <p>- RPP yang disusun terdiri dari identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode, materi, media, sumber belajar dan penilaian yang digunakan.</p>
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<p>RPP yang disusun oleh guru kelas III ditulis tangan. Guru kelas III menyusun RPP tematik. Satu RPP untuk satu hari pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran. Pada RPP mencantumkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang sesuai dengan silabus. Tujuan pembelajaran sudah dirumuskan sesuai indikator. Guru kelas III juga mencantumkan nilai karakter yang diharapkan dari pembelajaran yang dilakukan. Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Media dan sumber belajar menggunakan buku teks. Bentuk penilaian menggunakan penilaian akhir. Tes akhir menggunakan soal tertulis. RPP sudah dilampiri soal evaluasi.</p>

Hasil Observasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal : Kamis, 05 Juni 2014

Waktu : pukul 12.30 WIB

Nama Guru : Slamet, S.Pd.

Kelas : IV (Empat)

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi
1	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru kelas IV terdiri dari kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program semester, program tahunan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2	Komponen yang ada dalam Program Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kalender Pendidikan berisi tanggal pelaksanaan kegiatan selama satu tahun dimulai dari bulan Juli 2013-Juni 2014. - Rencana Minggu Efektif berisi tanggal efektif pembelajaran selama satu semester dari bulan Januari-Juni 2014. - Program Tahunan berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu. - Program Semester berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan pembelajaran. - Silabus berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, nilai budaya yang diharapkan, langkah pembelajaran, penilaian,

		<p>alokasi waktu, dan sumber belajar.</p> <p>- RPP yang disusun terdiri dari identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode, materi, media, sumber belajar dan penilaian yang digunakan.</p>
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<p>RPP yang disusun oleh guru kelas IV diketik dengan komputer. RPP yang disusun adalah RPP setiap mata pelajaran. Satu RPP terdiri dari beberapa kali pertemuan. Pada RPP mencantumkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang sesuai dengan silabus. Tujuan pembelajaran sudah dirumuskan sesuai indikator. Metode yang digunakan adalah pengamatan, penugasan, dan demonstrasi. Langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan pemberian motivasi. Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Media pembelajaran menggunakan benda-benda di sekitar yang sesuai dengan materi. Sumber belajar menggunakan buku teks dan buku penunjang lain. Bentuk penilaian menggunakan penilaian akhir. Tes akhir menggunakan soal tertulis yang berupa soal isian dan uraian. RPP sudah dilampiri soal evaluasi dan pedoman penilaian.</p>

Hasil Observasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal : Jumat, 06 Juni 2014
 Waktu : pukul 12.30 WIB
 Nama Guru : Ahmad Faozan, S.Pd.
 Kelas : V (Lima)

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi
1	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru kelas V terdiri dari kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program semester, program tahunan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2	Komponen yang ada dalam Program Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kalender Pendidikan berisi tanggal pelaksanaan kegiatan selama satu tahun dimulai dari bulan Juli 2013-Juni 2014. - Rencana Minggu Efektif berisi tanggal efektif pembelajaran selama satu semester dari bulan Januari-Juni 2014. - Program Tahunan berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu. - Program Semester berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan pembelajaran. - Silabus berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, nilai budaya yang diharapkan, langkah pembelajaran, penilaian,

		<p>alokasi waktu, dan sumber belajar.</p> <p>- RPP yang disusun terdiri dari identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode, materi, media, sumber belajar dan penilaian yang digunakan.</p>
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<p>RPP yang disusun oleh guru kelas V diketik dengan komputer. RPP yang disusun adalah RPP setiap mata pelajaran. Satu RPP terdiri dari satu kali pertemuan. Pada RPP mencantumkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang sesuai dengan silabus. Tujuan pembelajaran sudah dirumuskan sesuai indikator. Metode yang digunakan adalah tanya jawab dan latihan. Langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Materi yang dicantumkan dalam RPP adalah materi pokok pembelajaran. Sumber belajar juga tidak dicantumkan oleh guru kelas V dalam RPP. Bentuk penilaian menggunakan penilaian akhir. Tes akhir menggunakan soal tertulis yang berupa soal isian. RPP sudah dilampiri soal evaluasi dan pedoman penilaian.</p>

Hasil Observasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal : Sabtu, 07 Juni 2014
 Waktu : pukul 12.30 WIB
 Nama Guru : Tutik Suryani, S.Pd.
 Kelas : VI (Enam)

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi
1	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran	Dokumen Program Perencanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru kelas VI terdiri dari kalender pendidikan, rencana minggu efektif, program semester, program tahunan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2	Komponen yang ada dalam Program Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kalender Pendidikan berisi tanggal pelaksanaan kegiatan selama satu tahun dimulai dari bulan Juli 2013-Juni 2014. - Rencana Minggu Efektif berisi tanggal efektif pembelajaran selama satu semester dari bulan Januari-Juni 2014. - Program Tahunan berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan alokasi waktu. - Program Semester berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan pembelajaran. - Silabus berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, nilai budaya yang diharapkan, langkah pembelajaran, penilaian,

		<p>alokasi waktu, dan sumber belajar.</p> <p>- RPP yang disusun terdiri dari identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode, materi, media, sumber belajar dan penilaian yang digunakan.</p>
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<p>RPP yang disusun oleh guru kelas VI diketik dengan komputer. RPP yang disusun adalah RPP setiap mata pelajaran. Satu RPP terdiri dari satu kali pertemuan. Pada RPP mencantumkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang sesuai dengan silabus. Tujuan pembelajaran sudah dirumuskan sesuai indikator. Nilai budaya dan karakter bangsa yang diharapkan dari kegiatan pembelajaran dicantumkan dalam RPP. Metode yang digunakan adalah tanya jawab dan latihan. Langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Materi yang dicantumkan dalam RPP adalah materi pokok pembelajaran. Sumber belajar juga tidak dicantumkan oleh guru kelas V dalam RPP. Bentuk penilaian menggunakan penilaian akhir. Tes akhir menggunakan soal tertulis yang berupa soal isian. RPP sudah dilampiri soal evaluasi dan pedoman penilaian.</p>

Pedoman Dokumentasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal : Senin, 02 Juni 2014

Waktu : Pukul 12.00 WIB

Nama Guru : Sumini, A.Ma.Pd.

Kelas : I (Satu)

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Kalender pendidikan	√		
2	Rencana minggu efektif	√		
3	Program tahunan	√		
4	Program Semester	√		
5	Silabus	√		
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		Ditulis tangan

Pedoman Dokumentasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal : Selasa, 03 Juni 2014

Waktu : Pukul 12.00 WIB

Nama Guru : Rini Astuti, S.Pd.

Kelas : II (Dua)

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Kalender pendidikan	√		
2	Rencana minggu efektif	√		
3	Program tahunan	√		
4	Program Semester	√		
5	Silabus	√		
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		

Pedoman Dokumentasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal : Rabu, 04 Juni 2014

Waktu : Pukul 13.00 WIB

Nama Guru : Sutinem, S.Pd.

Kelas : III (Tiga)

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Kalender pendidikan	√		
2	Rencana minggu efektif	√		
3	Program tahunan	√		
4	Program Semester	√		
5	Silabus	√		
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		Ditulis tangan

Hasil Dokumentasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal : Kamis, 05 Juni 2014

Waktu : Pukul 13.00 WIB

Nama Guru : Slamet, S.Pd.

Kelas : IV (Empat)

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Kalender pendidikan	√		
2	Rencana minggu efektif	√		
3	Program tahunan	√		
4	Program Semester	√		
5	Silabus	√		
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		

Hasil Dokumentasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal : Jumat, 06 Juni 2014
Waktu : Pukul 13.00 WIB
Nama Guru : Ahmad Faozan, S.Pd.
Kelas : V (Lima)

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Kalender pendidikan	√		
2	Rencana minggu efektif	√		
3	Program tahunan	√		
4	Program Semester	√		
5	Silabus	√		
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		

Hasil Dokumentasi Program Perencanaan Pembelajaran

Hari/tanggal : Sabtu, 07 Juni 2014

Waktu : Pukul 13.00 WIB

Nama Guru : Tutik Suryani, S.Pd.

Kelas : VI (Enam)

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak	Keterangan
1	Kalender pendidikan	√		
2	Rencana minggu efektif	√		
3	Program tahunan	√		
4	Program Semester	√		
5	Silabus	√		
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		

KALENDER PENDIDIKAN SD NEGERI KAWASAN BINTI
TAHUN AJARAN 2013/2014

HARI
MINGGU
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUM'AT
SABTU

JULI 2013				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

AGUSTUS 2013				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

SEPTEMBER 2013				
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

OKTOBER 2013				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

HARI
MINGGU
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUM'AT
SABTU

NOVEMBER 2013				
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

DESEMBER 2013				
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

JANUARI 2014				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

FEBRUARI 2014				
	2	9	16	23
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	

HARI
MINGGU
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUM'AT
SABTU

MARET 2014					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

APRIL 2014				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

MEI 2014				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

JUNI 2014				
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

HARI
MINGGU
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUM'AT
SABTU

JULI 2014				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

- 15 s.d 17 Juli 2013
- 1 s.d 7 Agustus 2013
- 10 s.d 16 Agustus 2013
- 17 Agustus 2013
- 15 Oktober 2013
- 21 Oktober 2013
- 5 November 2013
- 25 November 2013
- 2 s.d 7 Desember 2013
- 16 s.d 18 Desember
- 21 Desember 2013
- 23 Des 2013 s.d 4 Jan 2014
- 25 Desember 2013
- 1 Januari 2014
- 14 Januari 2014

- : Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- : Hari Libur Ramadhan
- : Hari Libur Idul Fitri 1434 H tahun 2013
- : Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
- : Hari Raya Idul Adha 1434 H
- : UTS Semester Gasal
- : Tahun Baru Muharam 1435 H
- : Hari Guru Nasional
- : Ulangan Akhir Semester Gasal
- : PORSENITAS
- : Penerimaan Rapot
- : Libur Semester Gasal
- : Hari Raya Natal
- : Tahun Baru Masehi
- : Maulid Nabi Muhammad SAW

- 31 Januari 2014
 - 31 Maret 2014
 - 7 s.d 12 April 2014
 - 18 April 2014
 - 21 s.d 26 April 2014
 - 2 Mei 2014
 - 15 Mei 2014
 - 12 s.d 14 Mei 2014
 - 19 s.d 21 Mei 2014
 - 27 Mei 2014
 - 29 Mei 2014
 - 9 s.d 14 Juni 2014
 - 23 s.d 25 Juni 2014
 - 28 Juni 2014
- : Tahun Baru Imlek
 - : Hari Raya Nyepi
 - : UTS Semester Genap
 - : Wafat Isa Al Masih
 - : Ujian Sekolah SD
 - : Hari Pendidikan Nasional
 - : Hari Raya Waisak
 - : Ujian Nasional SD Utama
 - : Ujian Nasional SD Susulan
 - : Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
 - : Kenaikan Isa Al Masih
 - : Ulangan Kenaikan Kelas SD
 - : PORSENITAS
 - : Penerimaan Rapot

lampiran 8. Daftar Minggu Efektif dan Hari Efektif

**DAFTAR MINGGU EFEKTIF DAN HARI EFEKTIF
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

BULAN	MINGGU	HARI EFEKTIF DAN TANGGAL						JUMLAH
	EFEKTIF KE	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	
JANUARI 2014	1	6	7	8	9	10	11	6
	2	13	14	15	16	17	18	5
	3	20	21	22	23	24	25	6
	4	27	28	29	30	31		4
FEBRUARI 2014							1	1
	5	3	4	5	6	7	8	6
	6	10	11	12	13	14	15	6
	7	17	18	19	20	21	22	6
	8	24	25	26	27	28		5
MARET 2014							1	1
	9	3	4	5	6	7	8	6
	10	10	11	12	13	14	15	6
	11	17	18	19	20	21	22	6
	12	24	25	26	27	28	29	6
	13	31						
APRIL 2014			1	2	3	4	5	5
	14	7	8	9	10	11	12	
	15	14	15	16	17	18	19	5
	16	21	22	23	24	25	26	
	17	28	29	30				3
MEI 2014					1	2	3	2
	18	5	6	7	8	9	10	6
	19	12	13	14	15	16	17	2
	20	19	20	21	22	23	24	3
	21	26	27	28	29	30	31	4
JUNI 2014	22	2	3	4	5	6	7	6
	23	9	10	11	12	13	14	
	24	16	17	18	19	20	21	
	25	23	24	25	26	27	28	
Jumlah		18	17	19	19	18	21	112

Keterangan

1 Januari 2014	: Tahun Baru Masehi	15 Mei 2014	: Hari Raya Waisak
4 Januari 2014	: Maulid Nabi Muhammad SAW	12 s.d 14 Mei 2014	: Ujian Nasional SD Utama
11 Januari 2014	: Tahun Baru Imlek	19 s.d 21 Mei 2014	: Ujian Nasional SD Susulan
11 Maret 2014	: Hari Raya Nyepi	27 Mei 2014	: Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
7 s.d 12 April 2014	: UTS Semester Genap	29 Mei 2014	: Kenaikan Isa Al Masih
13 April 2014	: Wafat Isa Al Masih	9 s.d 14 Juni 2014	: Ulangan Kenaikan Kelas SD
1 s.d 26 April 2014	: Ujian Sekolah SD	23 s.d 25 Juni 2014	: PORSENITAS
1 Mei 2014	: Hari Pendidikan Nasional	28 Juni 2014	: Penerimaan Rapot